



Sistem Pengelolaan Pembiayaan Produk BSI Mitraguna Berkah pada BSI KCP Jember Gajah Mada

M. Mirza Pratama¹, Ramadhanti Octavia Bulan Puji Mulya², Astrid Ulya Paramitha Kahfi³

¹²³Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

¹mirzha.jo@gmail.com, ²ramadhantibulan059@gmail.com, ³astridulyaaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji sistem pengelolaan pembiayaan Mitraguna Berkah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jember Gajah Mada. Mitraguna Berkah menjadi salah satu produk BSI dalam bidang pembiayaan yang ditawarkan oleh BSI KCP Jember Gajah Mada, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan mendalam tentang bagaimana sistem pembiayaan ini digunakan serta diterapkan. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan melibatkan wawancara dengan pihak terkait di BSI KCP Jember Gajah Mada, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait pembiayaan produk BSI Mitraguna Berkah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan mendalam tentang sistem pengelolaan pembiayaan Mitraguna Berkah dan untuk mengevaluasi seberapa efektif dan efisien sistem tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya sistem pengelolaan pembiayaan Mitraguna Berkah di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada membantu memenuhi kebutuhan pembiayaan konsumtif. Namun, ada beberapa tantangan dan kendala dalam menerapkan sistem ini, seperti proses administrasi yang sulit dan perubahan peraturan persyaratan yang tidak sesuai, yang dapat mempengaruhi skema sistem pengelolaan pembiayaan Mitraguna Berkah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini dan ingin menyajikannya dalam karya ilmiah berjudul Sistem Pengelolaan Pembiayaan Produk BSI Mitraguna Berkah pada BSI KCP Jember Gajah Mada.

Kata Kunci: Sistem Pengelolaan, Pembiayaan, Mitraguna Berkah

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, telah lama menginginkan sistem keuangan yang memenuhi kebutuhan moral dan finansial. Perbankan bebas bunga adalah sistem perbankan yang dimaksud. Lembaga keuangan dan perbankan bergantung pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi untuk operasi dan produk mereka. Perbankan syariah di Indonesia beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil yang mengutamakan kebersamaan, ukhuwah, dan menghindari unsur spekulatif dalam setiap transaksi. Berdasarkan prinsip syariah demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian, bank syariah menjalankan kegiatan usaha mereka. Bank syariah harus melakukan bisnis dengan nilai-nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, dan keuntungan. Sebaliknya, tidak boleh melakukan bisnis dengan unsur-unsur riba, ketidakjelasan, haram, ataupun zalim.

Bank memiliki tugas untuk mengumpulkan uang dari masyarakat dan kemudian memberikan kembali uang itu kepada masyarakat. Semua bank syariah melakukan hal yang sama. Bank syariah yakni lembaga keuangan yang tidak terlibat dalam hal-hal yang dilarang oleh Islam seperti maysir, garar, riba, risywah, dan batil. Oleh karena itu, mereka berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan prinsip bunga, yang dianggap sama dengan riba oleh sebagian besar ulama. Pembiayaan sangat penting bagi pertumbuhan dan ekspansi layanan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI). Salah satu produk unggulan BSI adalah Mitraguna Berkah, pembiayaan multiguna berbasis prinsip syariah yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

BSI KCP Jember Gajah Mada merupakan salah satu cabang pembantu yang memiliki lokasi strategis, yang aktif membantu nasabah dengan pembiayaan produk Mitraguna Berkah bagi masyarakat yang membutuhkan pembiayaan ini. Keunggulan produk ini terletak pada prinsip syariah yang diterapkan dan fleksibilitas penggunaannya, yang memungkinkannya menjangkau berbagai demografi nasabah dengan tetap mematuhi hukum Islam. Untuk menjamin kelancaran penyaluran pembiayaan dan meminimalkan risiko non-performing financing (NPF), diperlukan sistem pengelolaan pembiayaan yang efisien, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin menganalisa pembiayaan Mitraguna Berkah dan membahasnya dalam penelitian yang berjudul "Sistem Pengelolaan Pembiayaan Produk BSI Mitraguna Berkah Pada BSI KCP Jember Gajah Mada". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi sistem pengelolaan pembiayaan produk Mitraguna Berkah di BSI KCP Jember Gajah Mada. Diharapkan analisis ini akan menemukan berbagai masalah dan saran untuk perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja pengelolaan pembiayaan di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti memberikan penjelasan atau gambaran yang sangat jelas tentang masalah yang dibahas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, di mana data yang dikumpulkan berupa catatan lapangan, dokumen resmi lembaga, dan kata-kata atau gambar yang dideskripsikan. Hasil wawancara, serta dokumentasi dan hasil observasi lapangan, digunakan sebagai sumber dalam pendekatan deskriptif. Dengan demikian, berdasarkan informasi yang di kumpulkan di lapangan, peneliti ingin memahami dan mengetahui penelitian ini secara sistematis dan mendalam serta dipaparkan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Pembiayaan Produk BSI Mitraguna Berkah Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada

Produk BSI Mitraguna Berkah ini merupakan sebuah produk pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia baik itu pada BSI KCP Jember Gajah Mada yang dimana produk ini bergerak dalam bidang pembiayaan. Jadi, peran bank disini memberikan atau memenuhi kebutuhan nasabah apabila terdapat nasabah yang membutuhkan pembiayaan. Dalam hal ini, produk BSI Mitraguna Berkah di targetkan dan di peruntukkan untuk nasabah seperti PNS/ASN. Produk Mitraguna Berkah ini sebuah produk pembiayaan dari BSI berupa pembiayaan multiguna tanpa agunan dengan memberikan berbagai manfaat dan kemudahan bagi para pegawai PNS/ASN yang berpayroll di BSI. Maksud dari payroll disini yakni sistem penggajian para pekerja mulai dari tahap perhitungan hingga proses pembayarannya di urus oleh BSI KCP Jember Gajah Mada dalam jangka waktu tertentu. Jadi, PNS/ASN yang ber payroll di BSI ini, akan menerima layanan penyaluran gaji yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada. Sehingga bagi para pegawai yang berpayroll dengan BSI KCP Jember Gajah Mada bisa mengajukan pembiayaan ini apabila membutuhkan.

Pembiayaan Mitraguna Berkah ini lebih bertujuan untuk pembiayaan multiguna. Jadi, pembiayaan ini untuk nasabah yang membutuhkan barang atau jasa untuk dikonsumsi bukan untuk keperluan sebuah usaha atau aktivitas produktif dengan jangka waktu yang di setuju nasabah PNS pada sebuah instansi yang mengajukan dalam jumlah besar. Produk BSI Mitraguna Berkah ini, terdapat 4 jenis pembiayaan. Yang dimana pembiayaan tersebut terdiri dari:

Pertama, yakni pembiayaan yang dimana bertujuan untuk multiguna, renovasi atau pembelian barang konsumtif halal, disini menggunakan jenis pembiayaan baru/new. Contohnya apabila terdapat nasabah yang membutuhkan pembiayaan untuk membangun rumah atau kost kostan kemudian membutuhkan pembiayaan untuk membeli bahan bangunan, dalam hal ini BSI sebagai pihak ketiga antara supplier/pemasok dengan nasabah.

Kedua, jenis pembiayaan dengan tujuan pelunasan pada lembaga keuangan lain atau menghijarahkan pembiayaan pada lembaga lain ke BSI KCP Jember Gajah Mada menggunakan jenis pembiayaan Take Over.

Ketiga, jenis pembiayaan dengan tujuan pengajuan kembali pembiayaan-pembiayaan atas fasilitas yang dimiliki nasabah di Bank sesuai dengan kemampuannya menggunakan jenis pembiayaan Top Up.

Keempat, yakni jenis pembiayaan yang bertujuan untuk mengalihkan atau pengalihan pembiayaan nasabah dengan tujuan pengalihan pembiayaan nasabah dari lembaga keuangan lain ke BSI sekaligus menambah limit pembiayaan menggunakan jenis pembiayaan Take Over dan Top Up.

Di BSI KCP Jember Gajah Mada, produk pembiayaan Mitraguna Berkah pada dasarnya menggunakan akad murabahah, tetapi ada juga yang menggunakan akad musyarakah mutanaqishah (MMQ). Dari kedua konsep dasar akad tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut:

a. Akad Murabahah

Konsep dasar dari akad murabahah ini adalah akad yang melibatkan penyediaan barang melalui sistem jual beli. Bank BSI bertindak sebagai penjual dalam hal ini, memenuhi kebutuhan nasabah dan menjualnya kepada nasabah dengan harga perolehan ditambah keuntungan atau margin yang telah disepakati sebelumnya. Bank berfungsi sebagai perantara antara pemasok dan nasabah.

Pada sistem pembayaran atau cicilan dapat dilakukan sekaligus saat jatuh temponya dengan jangka waktu yang telah disepakati. Pada permohonan pembiayaan Mitraguna Berkah, nasabah tidak perlu memberikan agunan sebagai jaminannya sebab nantinya akan sudah otomatis terpotong oleh gajinya sehingga akan memudahkan nasabah tersebut. Limit pada pembiayaan inipun bisa sampai Rp. 1.500.000.000 dengan tenor paling lama mencapai 15 tahun prosesnyapun mudah dengan angsuran yang tetap dan ringan dan pastinya payroll melalui BSI KCP Jember Gajah Mada.

Penggunaan akad murabahah pada pembiayaan ini, antara BSI dengan nasabah memperkirakan harga kebutuhan dengan membuat rincian yang dibutuhkan secara keseluruhan pada objek akadnya. Dengan begitu, nasabah akan menerima fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh BSI. Dalam hal ini, BSI tidak bisa memberikan pembiayaan dalam bentuk uang tunai secara langsung. Pihak BSI KCP Jember Gajah Mada sebagai pemberi pembiayaan berhak menentukan apa yang bisa dijadikan sebagai jaminan. Namun, pada produk pembiayaan Mitraguna Berkah BSI KCP Jember Gajah Mada tidak mensyaratkan jaminan berupa asset tetapi cukup dengan menggunakan SK Kepangkatan.

b. Akad Musyarakah Mutanaqishah (MMQ)

Pada akad MMQ ini, pembiayaan berdasarkan akad musyarakah. Jadi, akad ini digunakan ketika tujuan pembiayaannya yakni pengalihan terhadap pembiayaan atas nama nasabah dari bank lain ke bank BSI, sebab secara syariah tidak boleh menggunakan akad yang sama dengan akad di bank lain yang akan di take over.

Selain itu, sistem pembayaran angsuran nasabah secara otomatis atau autodebet dari gaji atau payroll nasabah. Untuk jadwal angsuran nasabah, ini akan disesuaikan dengan tanggal gaji atau payroll yang masuk ke rekening nasabah sesuai dengan peraturan perusahaan tempat nasabah bekerja.

Mekanisme Sistem Pengelolaan Pembiayaan Produk BSI Mitraguna Berkah BSI KCP Jember Gajah Mada

Untuk mendapatkan pembiayaan BSI Mitraguna Berkah terdapat syarat dan mekanisme yang harus dipenuhi dan dijalankan yakni:

- a) Ada keterlibatan kerjasama antara instansi tempat nasabah bekerja dengan BSI KCP Jember Gajah Mada.

Jadi, BSI KCP Jember Gajah Mada menargetkan pada calon nasabah yang memang sudah memiliki penghasilan tetap seperti PNS/ASN dan yang pastinya sudah berpayroll dengan BSI KCP Jember Gajah Mada sebab untuk menghindari calon nasabah yang telat membayar cicilan nantinya. Adanya calon nasabah yang berpenghasilan tetap dapat meminimalisir resiko dibandingkan dengan nasabah yang tidak memiliki penghasilan tetap karena penghasilannya yang tidak menentu yang memungkinkan calon nasabah tersebut akan pailit.

- b) Kriteria nasabah PNS/ASN, Pegawai BUMN yang minimal usianya 21 tahun dan maksimal 58 tahun atau belum pensiun.
- c) Menyalurkan payroll gaji di BSI KCP Jember Gajah Mada.
- d) Menyesuaikan plafond dan jangka waktu pembiayaannya. Maksud dari plafond disini jumlah dan jangka waktu pembiayaan atau kredit telah ditentukan atau telah diperhitungkan sebelumnya.

Pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank pada nasabah hampir keseluruhan membutuhkan agunan yang berupa jaminan untuk menanggung apabila suatu hari debitur tidak dapat membayar kewajibannya dalam melunasi cicilan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Dalam menjalin kerjasama antara instansi dan BSI KCP Jember Gajah Mada, ada beberapa hal yang perlu ditetapkan BSI KCP Jember Gajah Mada untuk instansi terkait yaitu Instansi melakukan sosialisasi pada seluruh pegawai dan mengumpulkan dokumen pembiayaan pemohon yang layak diberikan rekomendasi sehingga dokumen tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Apabila suatu saat ternyata pegawai dari instansi tersebut berhenti bekerja maka instansi menjamin bahwa pegawai tersebut melunasi seluruh pembiayaan yang ada di BSI KCP Jember Gajah Mada. Instansi juga sanggup membantu bank dalam hal penagihan apabila ada pegawai yang bermasalah.

Setelah adanya kesepakatan kerjasama antar instansi dengan BSI KCP Jember Gajah Mada. Selanjutnya sebelum proses pembiayaan BSI Mitraguna Berkah beralih ke pegawai yang telah direkomendasikan oleh instansi, ada beberapa syarat yang perlu nasabah penuhi jika ingin melakukan pembiayaan sesuai dengan Risk Acceptance Criteria (RAC) pada BSI KCP Jember Gajah Mada seperti:

- a) Calon nasabah adalah PNS/ ASN, Pegawai BUMN, pada BSI KCP Jember Gajah Mada, yang berhak dalam mendapatkan produk pembiayaan ini adalah seorang PNS/ASN dan pegawai BUMN dengan minimal 1 tahun setelah memperoleh SK.
- b) Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah dan usia 58 tahun atau belum pensiun pada saat jatuh tempo fasilitas.
- c) Tidak terdaftar sebagai calon nasabah pegawai dalam daftar hitam BI dan news letter Pusat Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- d) Calon nasabah merupakan pegawai yang mendapatkan rekomendasi dari instansi yang tertulis baik secara perorangan maupun kolektif
- e) Calon nasabah yakni pegawai yang memiliki kemampuan membayar angsuran bulanan
- f) Menyesuaikan plafond dan jangka waktu pembiayaan.

Ada juga beberapa lampiran-lampiran dokumen yang perlu dipenuhi oleh pegawai sebagai calon nasabah pembiayaan seperti Fotokopi KTP Pribadi yang masih berlaku, Fotokopi KTP Pasangan yang masih berlaku, Fotokopi Kartu Keluarga, Fotokopi Akta Nikah, Fotokopi NPWP, Fotokopi Slip Gaji Pegawai bulan terakhir, Fotokopi Rekening Koran Gaji, Fotokopi SK CPNS, Fotokopi SK PNS, Fotokopi SK Terakhir.

Pada pembiayaan BSI Mitraguna Berkah perlu juga melakukan pembuatan sebuah lampiran untuk diproses ke dalam sistem WISE, WISE adalah sistem aplikasi dan alat yang dirancang untuk menangani pengajuan pembiayaan Mitraguna dari awal hingga akhir. Ini terhubung pada Core Banking System untuk mengajukan pembiayaan dan membuat dokumen akad pembiayaan. Data calon nasabah yang perlu di upload untuk pengajuan pembiayaan pada sistem WISE adalah:

- a) Formulir Pembiayaan Mitraguna Berkah + L1 (Lampiran 1) + Asuransi
- b) KTP Nasabah + KTP Pasangan Nasabah
- c) NPWP Nasabah
- d) SK CPNS Nasabah
- e) SK PNS Nasabah
- f) SK Akhir Nasabah
- g) Slip Gaji
- h) Rekening Koran 3 bulan terakhir
- i) Dokumen lain (Pernyataan hutang/pindah payroll)
- j) RAB (Rencana Anggaran Biaya)

Mekanisme yang digunakan untuk produk pembiayaan BSI Mitraguna Berkah mencakup sistem pengelolaan yang diterapkan pada pembiayaan BSI Mitraguna Berkah. Untuk mencapai ikatan kerjasama kesepakatan untuk melakukan pembiayaan di BSI KCP Jember Gajah Mada, BSI KCP Jember Gajah Mada menyetujuinya dan menandatangani setelah melakukan penawaran kerjasama dengan instansi. Jika seluruh persyaratan Risk Acceptance Criteria (RAC) organisasi dipenuhi, BSI KCP Jember Gajah Mada akan menandatangani checklist RAC. Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan BSI KCP Jember Gajah Mada, verifikasi di bawah supervisi Retail Risk Group (RRG) atau unit-unit lainnya yang ditunjuk akan memeriksa kelengkapan dan kebenaran dokumen sesuai dengan RAC instansi atau Prinsip Pengambilan Risiko Instansi. Perjanjian kerja sama dengan lembaga tersebut dapat dilaksanakan dengan tanda tangan pada daftar ini. Selanjutnya, di bawah pengawasan Retail Risk Group (RRG), RAC diperiksa dan disetujui oleh verifikasi. Setelah nasabah mengisi dan menandatangani Surat Permohonan Pembiayaan dan dokumen pembiayaan yang diperlukan sesuai dengan persyaratan BSI KCP Jember Gajah Mada, instansi dan BSI KCP Jember Gajah Mada menandatangani perjanjian kerja sama Mitraguna Berkah. Instansi akan memberikan informasi, verifikasi, dan rekomendasi atau penawaran kepada end user atau nasabah, yang merupakan pegawai instansi yang mengajukan pembiayaan mitraguna berkah pada BSI KCP Jember Gajah Mada. Setelah itu, formulir akan diproses oleh bank dan diperiksa kebenarannya. Kemudian, bank akan melakukan BI checking untuk melihat riwayat kredit nasabah untuk memastikan apakah mereka masuk dalam daftar hitam atau tidak. Bank akan memiliki wewenang memutus pembiayaan untuk masing-masing end user sesuai dengan batas plafond wewenang memutus pembiayaan yang berlaku. Untuk pengajuan pembiayaan mitraguna berkah dan pembuatan dokumen akad pembiayaan, BSI KCP Jember Gajah Mada akan membuat lampiran untuk diproses ke dalam sistem WISE. Selanjutnya, pemegang kewenangan yaitu bussines unit financing factory verifikasi dokumen yang diajukan untuk proses persetujuan (approval). Dokumen ini kemudian diuraikan secara menyeluruh di bagian ini. Setelah memenuhi syarat dan syarat cair pembiayaan, pelaksanaan akad pembiayaan akan ditentukan. BSI KCP Jember Gajah Mada melakukan akad pembiayaan dengan mengikat agunan, jaminan, dan dokumen lainnya dengan nasabah. Selain itu, BSI KCP Jember Gajah Mada melakukan dokumentasi selama akad pembiayaan.

Kendala dan Tantangan dalam Sistem Pengelolaan Pembiayaan Produk BSI Mitraguna Berkah BSI KCP Jember Gajah Mada

Pastinya dalam melakukan sistem pengelolaan itu akan ada banyak kendala dan tantangan yang perlu dihadapi. Pada pembiayaan produk BSI Mitraguna Berkah di BSI KCP Jember Gajah Mada, sejauh ini kendala hanya ada pada cara unggah pada sistem WISE. Jadi, dalam hal ini seluruh persyaratan pendanaan dipindai dan diunggah ke dalam sistem WISE yang dimana sistem tersebut yang digunakan oleh pihak BSI KCP Jember Gajah Mada dalam melakukan segala hal untuk transaksi dan pembiayaan produk di BSI KCP Jember Gajah Mada termasuk pembiayaan Mitraguna Berkah. Dalam hal ini, seluruh informasi masuk ke dalam sistem serta diverifikasi oleh BSI pusat. Kendalanya disini, apabila sistem jaringan internet untuk mengakses WISE lagi error atau servernya down ini akan menghambat proses pembiayaan, cara pendanaan akan memakan durasi waktu yang lebih lama lagi.

Selain itu, tantangan yang dihadapi BSI KCP Jember Gajah Mada dalam melakukan pembiayaan Mitraguna Berkah yaitu saat menemukan calon nasabah pembiayaan Mitraguna Berkah yang ingin mengajukan pembiayaan tersebut tetapi criteria calon nasabah tersebut tidak sesuai dengan persyaratan yang ada pada BSI KCP Jember Gajah Mada. Namun, calon nasabah tersebut tetap kekeh, terlalu memaksakan kehendaknya untuk melakukan pengajuan pembiayaan BSI Mitraguna Berkah. Padahal, calon nasabah tersebut tidak memenuhi persyaratan yang ada, memang benar bahwa calon nasabah tersebut sebagai payroll BSI KCP Jember Gajah Mada sebagai persyaratan dalam mengajukan pembiayaan BSI Mitraguna Berkah namun, calon nasabah tersebut belum bisa memberikan jaminan yang pihak BSI KCP Jember Gajah Mada ajukan.

Dalam menyelesaikan kendala dan tantangan yang dihadapi tersebut perlunya pihak BSI KCP Jember Gajah Mada dalam membangun komunikasi yang baik dengan nasabah sehingga chemistry antara pihak bank dan nasabah menjadi terjaga. Dalam membangun komunikasi yang baik, antara pihak BSI KCP Jember Gajah Mada melakukan pendekatan dengan nasabah dengan cara menjalin silaturahmi dengan nasabah bagaimana caranya agar nasabah tersebut dapat tertarik, nyaman, dan aware bersama kita. Dengan adanya menjaga dan menjalin silaturahmi tersebut secara tidak langsung antara nasabah dan pihak bank menjadi dekat dan nasabah pun merasa nyaman.

Untuk menghindari adanya kendala calon nasabah yang terlalu memaksakan kehendaknya dalam mengajukan pembiayaan mitraguna berkah padahal persyaratannya tidak terpenuhi, maka BSI KCP Jember Gajah Mada selalu melakukan analisa calon nasabahnya sebelum melakukan pembiayaan. Menganalisa calon nasabah dengan teliti dengan cara sama melihat riwayat kredit calon nasabah melalui hasil BI Checking kolektibilitas 5 wajib di pertanyakan dan akan ada tolak eksklusif pihak bank. Setelah itu menganalisa informasi untuk situasi ketentuan calon nasabah, karena informasi mulanya ditatap akurasi serta keabsahannya oleh pihak pusat bank. Hingga penanganan untuk calon nasabah saat sebelum mengajukan pembiayaan, syarat- syarat yg dibutuhkan bank harus cocok. Dan penanganan untuk pihak bank dalam menganalisa informasi calon nasabahnya, wajib teliti. Sehingga, bukti data yang ada menjadi konkrit.

Strategi yang diterapkan dalam Sistem Pengelolaan Pembiayaan Produk BSI Mitraguna Berkah BSI KCP Jember Gajah Mada

Pembiayaan Mitraguna Berkah ditujukan untuk nasabah yang sudah berkolaborasi dengan bank dan melakukan payroll di Bank Syariah Indonesia. Atau sebuah instansinya yang sudah bekerja sama dengan BSI KCP Jember Gajah Mada. Untuk memudahkan nasabah yang sudah bermitra dengan BSI KCP Jember Gajah Mada, Pembiayaan Mitraguna

Berkah dapat mengajukan pembiayaan tanpa jaminan dan pembayaran angsurannya dilakukan melalui pemotongan gaji. Pada BSI KCP Jember Gajah Mada menerapkan strategi dalam sistem pengelolaan pembiayaan Produk BSI Mitraguna Berkah yaitu dengan menentukan segmentasi pasar dan target pasar. Jadi, untuk pembiayaan Mitraguna Berkah, BSI KCP Jember Gajah Mada margetkan pada PNS atau karyawan tetap yang berusia minimal 21 tahun dan maksimal 58 tahun (sebelum pensiun) pada saat pelunasan. BSI KCP Jember Gajah Mada memprioritaskan karyawan tetap dari instansi atau lembaga yang menerima pembayaran gaji atau payroll gaji melalui BSI KCP Jember Gajah Mada.

Selanjutnya, BSI KCP Jember Gajah Mada juga melakukan strategi dengan menentukan posisi pasar dengan memberikan kesan yang baik bagi calon nasabah dan nasabah dengan memberikan layanan terbaik dan meyakinkan mereka bahwa produk BSI pembiayaan Mitraguna Berkah sederhana, mudah, cepat, dan solusi bagi nasabah, terutama PNS, untuk memenuhi kebutuhan mereka.

BSI KCP Jember Gajah Mada juga menerapkan strategi bauran pemasaran yang dimana BSI KCP Jember Gajah Mada menggunakan 7P meliputi:

a) Produk (Product)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, BSI KCP Jember Gajah Mada menawarkan produk pembiayaan Mitraguna Berkah sebagai solusi yang tepat untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Dengan sumber pembayaran dari gaji dan pendapatan pegawai yang diambil melalui BSI (payroll melalui BSI) sesuai akad awal kesepakatan yang dimana produk BSI Mitraguna Berkah sebagai pembiayaan konsumtif. Strategi produk lainnya berfokus pada keunggulan produk pembiayaan Mitraguna Berkah sehingga menarik nasabah untuk mengajukan pembiayaan ini. Pembiayaan ini juga bisa dilakukan melalui m-banking BSI yaitu Byond By BSI.

b) Harga (Price)

Strategi yang diterapkan BSI KCP Jember Gajah Mada mengenai harga disini berkaitan dengan tingkat margin yang telah ditentukan. BSI KCP Jember Gajah Mada, menerapkan margin tahunan dan jangka waktu pembiayaan antara 5 sampai 15 tahun. Pembiayaan juga disesuaikan dengan gaji bulanan nasabah sehingga angsuran tidak akan membebani nasabah. Selain itu, brosur pembiayaan Mitraguna Berkah menyatakan BSI KCP Jember Gajah Mada menawarkan margin dan limit serta tenor yang fleksibel, yang menjadi keunggulan bagi bank untuk menarik minat nasabah untuk mengajukan pembiayaan ini.

c) Tempat (Place)

Lokasi BSI KCP Jember Gajah Mada sangat strategis, letaknya pun berada di pertengahan kota yang dapat di jangkau oleh masyarakat sehingga memudahkan nasabah dalam mengakses lokasi tersebut. Selain itu, pihak bank juga membuka stand dan melakukan open booth pada event-event besar di tempat keramaian untuk mengenalkan produk pembiayaan Mitraguna Berkah seperti di Roxi dan Alun-Alun saat adanya car free day menjadikan sebagai upaya dari strategi tempat yang dilakukan.

d) Promosi (Promotion)

Melalui promosi, BSI KCP Jember Gajah Mada dapat meyakinkan nasabah melalui produk yang mereka tawarkan dengan meyakinkan nasabah untuk menggunakannya melalui promosi. Untuk mempromosikan produk pembiayaan Mitraguna Berkah dan menarik nasabah, BSI pusat memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram, serta akun resmi BSI pusat, @banksyariahindonesia. Selain itu, untuk mempromosikan produknya, juga dengan melalui media cetak, seperti menempatkan spanduk di tempat ramai serta menyebarkan brosur pembiayaan Mitraguna Berkah di beberapa tempat seperti di dalam ATM-ATM BSI yang ada di Jember. Tujuan adanya hal ini adalah untuk mempromosikan produk kepada masyarakat umum.

BSI KCP Jember Gajah Mada juga melakukan promosi dengan mendatangi berbagai instansi untuk mengenalkan produk pembiayaan Mitraguna Berkah pada masyarakat luas. Selain itu, pihak bank sering melakukan kunjungan langsung ke lembaga, instansi, atau dinas yang terkait yang bekerja sama dengan BSI. Kunjungan ini memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan nasabah secara langsung atau secara pribadi.

e) Orang (People)

Dalam hal ini, dalam memasarkan produk pembiayaan BSI Mitraguna Berkah wajib dan harus berani serta memiliki skill komunikasi yang bagus dan handal serta paham akan produknya yang ia tawarkan. Karyawan bank, terutama pada bagian consumer, mengikuti & melaksanakan sebuah pelatihan atau training demi mempelajari lebih lanjut tentang produk pembiayaan yang mereka pasarkan dan mereka jual sebelum menyalurkan atau memperkenalkannya pada khalayak masyarakat. Ini dilakukan untuk meningkatkan layanan dan pemasaran produk pembiayaan bank.

f) Proses (Process)

BSI KCP Jember Gajah Mada memberikan kemudahan dalam persyaratan produk pembiayaan BSI Mitraguna Berkah. Proses pembiayaan Mitraguna hanya memakan waktu 1 sampai dengan 7 hari hingga pencairan dana, sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan dan persyaratan yang harus dipenuhi.

g) Bukti Fisik (Physical Evidence)

BSI KCP Jember Gajah Mada memberikan pelayanan terbaik dan fasilitas yang ramah. Selain itu, bank memberikan pelayanan yang baik, seperti penampilan karyawan yang rapi dan sopan. Dalam hal ruangan, bank memiliki ruangan yang rapi dan memiliki logo, serta fasilitas modern seperti AC, CCTV.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan pembiayaan produk BSI Mitraguna Berkah pada BSI KCP Jember Gajah Mada mematuhi hukum syariah islam. Dilihat dari konsep dasar pembiayaan produk BSI mitraguna berkah BSI KCP Jember Gajah Mada telah sesuai dengan hukum syariah yang berlaku. Pada konsep dasarnya, produk pembiayaan Mitraguna Berkah di BSI KCP Jember Gajah Mada menggunakan skema akad murabahah namun ada juga yang menggunakan akad musyarakah mutanaqishah (MMQ). Yang dimana kedua akad tersebut juga sudah sesuai dengan akad dalam hukum syariah islam. Mengenai mekanisme pada sistem pengelolaan pembiayaan produk BSI Mitraguna Berkah pada BSI KCP Jember Gajah Mada jika dirinci secara singkat prosedurnya yakni bahwa nasabah perlu mengajukan permohonan pembiayaan Mitraguna Berkah yang dimana harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan Bank. Selanjutnya, dokumen nasabah akan diverifikasi dan setelah itu akan terjadi akad dan pencairan pembiayaan Mitraguna Berkah apabila telah disepakati dan disetujui. Dalam sistem pengelolaan pembiayaan Mitraguna Berkah pada BSI KCP Jember Gajah Mada terdapat kendala dan tantangan yang dihadapi yakni apabila sistem jaringan internet untuk mengakses WISE lagi error atau servernya down ini akan menghambat proses pembiayaan, cara pendanaan akan memakan durasi waktu yang lebih lama lagi. Selain itu, kendala yang dihadapi BSI KCP Jember Gajah Mada yakni adanya calon nasabah yang terlalu memaksakan kehendaknya untuk mengajukan pembiayaan ini, padahal mereka belum memenuhi persyaratannya. Solusi terhadap kendala-kendala tersebut, BSI KCP Jember Gajah Mada membangun komunikasi yang baik, antara pihak BSI KCP Jember Gajah Mada melakukan pendekatan dengan nasabah dengan cara menjalin silaturahmi. Selain itu, BSI KCP Jember Gajah Mada juga telah menerapkan strategi 7P yaitu *product* (produk), *price* (harga), *place* (lokasi), *promotion* (promosi), *people* (orang), *process* (proses), dan *physical evidence* (bukti fisik) pada sistem pengelolaan produk pembiayaan Mitraguna Berkah BSI KCP Jember Gajah Mada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Peneliti sampaikan terima kasih terutama pada BSI KCP Jember Gajah Mada telah memberikan kesempatannya untuk peneliti melakukan penelitian di BSI KCP Jember Gajah Mada sebagai objek dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember karena telah memberikan wadah untuk penelitian ini. Dengan demikian, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dan memenuhi kewajiban yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Y. D., & Laila, M. (2020). Analisis Konsep Penerapan Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2(2), 3-4.
- Fadhilah, A., & Tambunan, K. (2022). Mekanisme Pembiayaan Mitraguna Berkah PNS dengan Akad Murabahah pada Bank Syariah Indonesia KCP Tebing Tinggi Sudirman 1. *Journal of Economics & Management*, 2(1), 51.
- Haq, F., & Sahrul. (2024). Implementasi Akad Murabahah pada BSI Mitraguna Berkah di Bank Syariah Indonesia KCP Pamekasan Jokotole. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 01(04), 695.
- Hidayatullah, M., Indahwati, A., Setianingrum, N., & Ahmadiono. (2024). Strategi Pemasaran Produk Mitraguna di Bank Syariah Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2839.
- Hutabarat, N. N., & Sugianto, S. (2024). Analisis Sistem Pembiayaan Mitraguna pada PT Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus PT Bank Syariah Indonesia KCP Kisaran). *Ekonomi Keuangan Syariah dan Akuntansi Pajak (EKSAP)*, 1(2), 48.
- Ilmiyah, W. (2023). Skripsi: Optimalisasi Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Mitraguna Berkah dalam Menarik Minat Nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP UIN Syarif Hidayatullah. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah*, 53.
- Ilyas, M. (2020). Mekanisme Pembiayaan Mitraguna Berkah PNS dengan Akad Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Prabumulih. *Adl Islamic Economic*, 2(1), 161.
- Inayah, N. (2020). *Perbankan Syariah*. Sumatera Utara: UIN.
- Indonesia, B. S. (2021, Februari 1). *BSI Mitraguna Berkah*. Dipetik Februari 12, 2025, dari bankbsi.co.id: <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-mitraguna-berkah>
- Maskhuri, H. (2022). Skripsi: Analisis Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Mitraguna Berkah (Studi pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banda Aceh Batoh). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 2.
- Masrohatin, S., Septisingrum, F., Riskiatin, S., & Putri, S. K. (2023). Pengawasan dan Pembinaan Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banyuwangi Rogojampi 2. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 77.
- Purwanto, N. L., Aisyah, N. N., Salsabila, D., & Setianingrum, N. (2024). Transformasi Digital sebagai Inovasi Layanan Prima BSI kepada Nasabah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 01(03), 615.
- Rantemangiling, Y., Mamesah, E. L., & Setiabudhi, D. O. (2022). Analisis Yuridis mengenai Merger Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. *Lex Crimen*, 11(5), 4.
- Setianingrum, N. (2022). *Model Transformasi Manajemen Perbankan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

- Tbn, S. P. (2023). Sistem Pembiayaan Mitraguna Berkah Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Setia Budi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 704.
- Zhafirah, A. (2020). Sistem Pembiayaan BSM Mitraguna Berkah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bogor Sudirman. *Program Studi Perbankan & Keuangan Diploma III Institut Bsinis dan Informatika Kesatuan*, 67.